

## Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Filosofi *Tri Hita Karana*, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja LPD Pada LPD Se-Kabupaten Tabanan

I Kadek Purnawan Adi Saputra<sup>1\*</sup>, Made Arie Wahyuni<sup>2</sup>



<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

\*Corresponding author: [purnawan@undiksha.ac.id](mailto:purnawan@undiksha.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Sosial Responsibility*, Filosofi *Tri Hita Karana*, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja LPD pada LPD se-Kabupaten Tabanan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *skala likert*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh LPD yang berada di Kabupaten Tabanan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan menggunakan sampel sejumlah 57 LPD dengan jumlah responden sebanyak 228 orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, (2) Filosofi *Tri Hita Karana* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, (3) Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

**Katakunci:** *Corporate Sosial Responsibility, Filosofi Tri Hita Karana, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja.*

### Abstract

*This research aims to determine the influence of Corporate Social Responsibility, Tri Hita Karana Philosophy, and Accounting Information Systems on the performance of LPDs in LPDs throughout Tabanan Regency. This research is quantitative research using a Likert scale. The population in this study were all LPDs in Tabanan Regency. The sampling technique in this research used a purposive sampling method. Using a sample of 57 LPDs with a total of 228 respondents. Data analysis in this research uses descriptive analysis, data quality testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis and hypothesis testing with the help of SPSS. The results of this research show that: (1) Corporate Social Responsibility has a positive and significant effect on performance, (2) the Tri Hita Karana philosophy has a positive and significant effect on performance, (3) Accounting Information Systems has a positive and significant effect on performance.*

**Keywords:** *Corporate Sosial Responsibility, Tri Hita Karana Philosophy, Accounting Information System, Performance*

### Pendahuluan

Dalam sebuah desa adanya lembaga keuangan merupakan sebuah hal yang penting untuk dapat meningkatkan kemandirian desa yang dimulai dari segi keuangan atau *financial*. Lembaga keuangan di desa memiliki peran penting untuk dapat meningkatkan pembangunan utamanya dalam bidang perekonomian. Kendala yang seringkali dialami oleh masyarakat desa adalah terkait permodalan dimana rata-rata permodalan pedesaan masih relative lemah. Selain itu adanya kendala lain seperti kesulitan jaminan serta akses kedalam lembaga perkreditan yang kemudian membuat banyak masyarakat pedesaan berusaha memperoleh dana melalui rentenir dan sejenisnya yang mana pinjaman dengan bunga yang jauh lebih tinggi dari lembaga keuangan resmi (Sundariningsih, 2017). Pemerintah berusaha memenuhi permintaan akan kredit ini dengan berbagai cara, namun program demi program yang dikembangkan nampaknya selalu menghadapi hambatan yang sama, yaitu belum cocoknya program dengan kebutuhan (Sundariningsih, 2017).

Lembaga keuangan merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan seperti menghimpun dan menyalurkan dana. Salah satu lembaga keuangan yang ada di masyarakat adalah LPD. Lembaga Perkreditan Desa sendiri memiliki karakteristik yang unik yang membedakan LPD dengan lembaga keuangan (Dwi, 2022). Kegiatan utama dari LPD yaitu menerima atau menghimpun dana dari krama desa dalam bentuk tabungan dan deposito, memberikan pinjaman hanya kepada krama desa, menerima pinjaman dan memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat dengan memberikan pelayanan sistem jemput sehingga masyarakat tidak perlu ke kantor, termasuk cadangan dan laba ditahan, kecuali batasan lain dalam jumlah pinjaman atau dukungan/bantuan modal, menyimpan kelebihan likuiditasnya pada Bank BPD Bali dengan imbalan bunga bersaing dan pelayanan yang memadai (Pratama & Musmini, 2020).

Dari jumlah keseluruhan LPD di Provinsi Bali yakni mencapai 1.437 LPD hingga tahun 2022, per Agustus tahun 2022 LPD kembali mengalami penurunan kinerja yang mana tercatat sebanyak 158 LPD (11,03%) di Bali justru dinyatakan bangkrut karena sudah tidak beroperasi lagi. Berikut data jumlah LPD yang mengalami kebangkrutan di berbagai Kabupaten di tahun 2021-2022:

**Tabel 1.**  
**Jumlah LPD se-Provinsi Bali**

No	Kabupaten/ Kota	Tahun 2021			Tahun 2022		
		Jumlah LPD	Tidak Beroperasi	%	Jumlah LPD	Tidak Beroperasi	%
1	Denpasar	35	0	0%	35	0	0%
2	Badung	122	4	3,3%	122	4	3,3%
3	Buleleng	169	19	11,2%	169	21	12,4%
4	Jembrana	64	1	1,6%	64	1	1,6%
5	Tabanan	309	42	13,6%	311	41	13,2%
6	Gianyar	270	17	6,3%	270	13	4,8%
7	Bangli	159	6	3,8%	159	5	3,1%
8	Klungkung	119	3	2,5%	119	5	4,2%
9	Karangasem	190	16	8,4%	190	16	8,4%

(Sumber: Data LPLPD Provinsi Bali, 2021-2022)

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa yang mengalami kebangkrutan terbanyak selama tahun 2022 yaitu di Kabupaten Tabanan sebesar 13,2% dengan jumlah 40 LPD. Pada posisi kedua terdapat Kabupaten Buleleng sebesar 12,4% atau 21 LPD yang mengalami kebangkrutan. Posisi ketiga terdapat kabupaten Karangasem dengan presentase 8,4% atau sebanyak 16 LPD yang bangkrut.

Terkait hal ini, Kabupaten Tabanan menjadi kabupaten yang memiliki kebangkrutan tertinggi telah dikonfirmasi oleh pihak LP LPD kabupaten Tabanan melalui Koordinator LP LPD Kabupaten Tabanan. Berdasarkan data Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Tabanan menyatakan bahwa hingga saat ini jumlah seluruh LPD di Kabupaten Tabanan sebanyak 311 LPD yang tersebar di setiap kecamatan. Kabupaten Tabanan juga menjadi kabupaten terbanyak yang memiliki LPD di Provinsi Bali. Dari segi kuantitas jumlah LPD di kabupaten Tabanan cukup banyak, namun dari segi kualitas, tidak semua LPD yang terdaftar memiliki kualitas yang baik. Kondisi kesehatan LPD menjadi tolak ukur kualitas LPD (Krisnawati, 2022).

Kinerja merujuk pada sejauh mana suatu individu, kelompok, atau organisasi mencapai tujuan, hasil, atau prestasi yang diharapkan atau diinginkan. Hal ini adalah ukuran atau evaluasi terhadap bagaimana suatu entitas atau individu melakukan dalam konteks tertentu (Rahayu, 2017). Suwendra et.,al (2019) menyatakan bahwa ada tiga variabel yang dapat mempengaruhi kinerja, yaitu: variabel orang, variabel tugas, dan variabel lingkungan. Untuk meningkatkan kinerja LPD maka perlu dilakukan beberapa pembenahan dari segi kinerja melalui tanggung jawab sosial memiliki pengaruh terhadap perusahaan dimana perusahaan beroperasi serta mempengaruhi kesadaran masyarakat akan pentingnya pelaksanaan tanggung jawab.

Menurut Mardikanto (2018) *Corporate Social Responsibility* didefinisikan sebagai tanggung jawab sebuah organisasi terkait dengan dampak, keputusan, dan kegiatan di masyarakat, dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan perusahaan yang berkelanjutan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat yakni memperhitungkan harapan pemangku kepentingan. Perusahaan yang menerapkan CSR dan berlandaskan kesadaran lingkungan akan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan perusahaan. Hal ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Naek & Tjun Tjun (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja perusahaan.

H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja LPD

*Tri Hita Karana* menekankan keharmonisan dan keseimbangan hidup antara manusia dengan manusia, manusia dengan Sang Pencipta, dan manusia dengan lingkungan. Pemilihan variabel *Tri Hita Karana* dalam penelitian menunjukkan fokus tidak hanya pada dimensi ekonomi, tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) (Novitasari et.,al 2020). *Tri Hita Karana* memberikan landasan filosofis untuk mencapai kinerja LPD yang baik dan berkelanjutan di Bali, menggabungkan nilai-nilai spiritual, sosial, dan ekonomi yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan (Larasati & Kustina, 2019).

H2: *Tri Hita Karana* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja LPD

Penerapan sistem informasi akuntansi dalam lembaga keuangan semakin berkembang pesat, tidak hanya di perbankan tetapi juga di lembaga keuangan lain seperti LPD. Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh LPD lebih sederhana dibandingkan dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perbankan. Kinerja perusahaan sangat berkaitan dengan bagaimana membuat para investor yakin bahwa manajer atau karyawan akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakni karyawan tidak akan mencuri, memanipulasi laporan keuangan, menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana yang telah ditanamkan investor.

### H3: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja LPD

Berdasarkan teori legitimasi, organisasi berusaha untuk mempertahankan atau meningkatkan citra positifnya di mata masyarakat dan pemangku kepentingan dengan mengadopsi praktek-praktek sosial dan lingkungan yang diterima secara sosial. Dalam konteks CSR, LPD yang menerapkan prinsip-prinsip filosofi *Tri Hita Karana* dapat dianggap sebagai organisasi yang bertanggung jawab secara sosial dan memiliki komitmen terhadap keberlanjutan. Sehingga menciptakan kepercayaan dan meningkatkan kredibilitas LPD pemangku kepentingan (Suryawan & Suaryana, 2018).

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian hubungan kausalitas. Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada yang disebarkan melalui *google form* dengan penelian menggunakan *skala likert*, serta data sekunder dari situs resmi yang dapat memberikan data pendukung. Sampel LPD di Kabupaten Tabanan yang memenuhi kriteria dan digunakan sebagai sampel yaitu 57 LPD. Responden dalam penelitian ini terdiri kepala LPD, tata usaha, kasir, dan pengawas. Struktur tersebut berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Tanggal 21 Juli 2017 Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Pengurus Dan Pengawas Internal Lembaga Perkreditan Desa, sehingga jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 228 orang. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS ver.26.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Uji Validitas

Dari data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang berhubungan dengan *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ), *Tri Hita Karana* ( $X_2$ ), Sistem Informasi Akuntansi ( $X_3$ ), dan Kinerja ( $Y$ ) dinyatakan valid karena di setiap pernyataan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada nilai  $r$  tabel, dengan  $r$  tabel sebesar 0,1300.

### Uji Reliabilitas

Dilihat pada tabel 4.4 tersebut bahwa Variabel *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ) memiliki *Cronbach Alpha* sebesar 0,697 lebih besar dari 0,6, maka data tersebut dikatakan reliabel. Variabel *Tri Hita Karana* ( $X_2$ ) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,619 lebih besar dari 0,6, berarti data tersebut reliabel. Variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_3$ ) memiliki *Cronbach Alpha* sebesar 0,609 lebih besar dari 0,6, data tersebut dikatakan reliabel. Variabel Kinerja ( $Y$ ) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,629 lebih besar dari 0,6 data tersebut dapat dikatakan reliabel.

### Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui deskripsi penyebaran data dari variabel dependen/terikat dan variabel independen/bebas..

#### Tabel 2.

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_Y	228	19	30	25,58	1,805
Total_X1	228	25	45	32,44	3,115
Total_X2	228	16	30	21,40	1,958
Total_X3	228	17	28	22,32	1,661
Valid N (listwise)	228				

(Sumber: SPSS ver.26, data diolah, 2023)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan tiga deskripsi atau gambaran dari hasil penelitian:

1. Variabel Kinerja (Y) memiliki nilai minimum 19, nilai maksimum 30, nilai rata-rata (mean) 24,58, dan nilai standar deviasi sebesar 1,805. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai Kinerja (Y) terhadap nilai rata-rata sebesar 1,805.
2. Variabel Corporate Social Responsibility (X1) memiliki nilai minimum 25, nilai maksimum 45, nilai rata-rata (mean) 32,44 dan nilai standar deviasi sebesar 3,115. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai Corporate Social Responsibility (X1) terhadap nilai rata-rata sebesar 3,115.
3. Variabel Tri Hita Karana (X2) memiliki nilai minimum 17, nilai maksimum 30, nilai rata-rata (mean) 14,48, dan nilai standar deviasi sebesar 1,958. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai Tri Hita Karana (X2) terhadap nilai rata-rata sebesar 1,958.
4. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X3) memiliki nilai minimum 17, nilai maksimum 28, nilai rata-rata (mean) 22,32 dan nilai standar deviasi sebesar 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai Sistem Informasi Akuntansi (X3) terhadap nilai rata-rata sebesar 1661.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Linearitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tabel *Corporate Social Responsibility* (X<sub>1</sub>) harga F pada deviation from linearity sebesar 1,488 dengan signifikasi 0,101, maka disimpulkan bahwa nilai Sig. 0,101  $\geq$  0,05. Pada tabel *Tri Hita Karana* (X<sub>2</sub>), harga F pada deviation from linearity sebesar 1,792 dengan nilai sig sebesar 0,071, dapat disimpulkan dengan nilai Sig. 0,071  $\geq$  0,05. sistem informasi akuntansi (X<sub>3</sub>), harga F pada deviation from linearity sebesar 0,976 dengan nilai sig sebesar 0,461, dapat disimpulkan dengan nilai Sig. 0,461  $\geq$  0,05 maka data sistem informasi akuntansi dan kinerja tersebut saling berhubungan secara linier dan dari hipotesis yang diberikan, diterima.

### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,146 sehingga lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bawah nilai tolerance pada variabel *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ) sebesar  $0,994 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,006 < 10$ , dapat dikatakan variabel ( $X_1$ ) tidak mengalami multikolinearitas. Variabel *Tri Hita Karana* ( $X_2$ ) sebesar  $0,933 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,072 < 10$ , dapat dikatakan variabel ( $X_2$ ) tidak mengalami multikolinearitas. Sistem Informasi Akuntansi ( $X_3$ ) sebesar  $0,930 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,076 < 10$ , dapat dikatakan variabel ( $X_3$ ) tidak mengalami multikolinearitas. Jadi, nilai tolerance pada semua variabel independen berada di atas 0,1 dan nilai VIF berada di bawah 10 sehingga dapat disimpulkan setiap variabel terbebas dari multikolinearitas pada tahap selanjutnya.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser dapat dilihat pada Tabel Coefficients dengan variabel Abs\_RES sebagai variabel terikatnya. Berdasarkan output uji glejser diperoleh nilai signifikansi dari *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ), *Tri Hita Karana* ( $X_2$ ), dan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_3$ ) diatas 0,05. Oleh karena nilai signifikansi uji glejser semua variabel independent dalam penelitian ini  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan pengolahan dapat dilanjutkan tahap selanjutnya

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Regresi Linear Berganda

Model analisis regresi linier berganda melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau variabel independen. Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji analisis regresi linear berganda:

**Tabel 3.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,256	2,084		4,921	0,000
	Total_X1	0,569	0,119	0,476	4,773	0,000

Total_X2	0,317	0,149	0,212	2,130	0,036
Total_X3	10,256	2,084		4,921	0,000
a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai					

(Sumber: SPSS ver.26, data diolah, 2023)

$$KWP = 27,111 + 0,042CSR + 0,142THK + 0,129SIA + e$$

Berdasarkan model regresi linear berganda, dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Konstanta pada tabel yaitu sebesar (27,111) berarti besarnya Kinerja (Y) yaitu (27,111), jika variabel *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ), *Tri Hita Karana* ( $X_2$ ), dan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_3$ ) dianggap tidak ada atau sama dengan nol.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ) sebesar 0,042 berarti dapat dikatakan bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ), sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai konstan, maka besarnya nilai Kinerja (Y) akan meningkat sebesar 0,042.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Tri Hita Karana* ( $X_2$ ) sebesar 0,142 berarti dapat dikatakan bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel *Tri Hita Karana* ( $X_2$ ) sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai konstan, maka besarnya nilai Kinerja (Y) akan meningkat sebesar 0,142.
4. Nilai koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_3$ ) sebesar 0,129 berarti dapat dikatakan bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_3$ ), sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai konstan, maka besarnya nilai Kinerja (Y) akan meningkat sebesar 0,129.
5. Dari ketiga variabel bebas tersebut, yang paling mempengaruhi kinerja LPD yaitu variabel *Tri Hita Karana* ( $X_2$ ) dengan nilai koefisien sebesar 0,142 dibandingkan dengan variabel independent lainnya yang hanya memiliki nilai koefisien *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ) sebesar 0,042 dan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_3$ ) sebesar 0,129.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada tabel tersebut menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,518 (diperoleh dari pengkuadratan nilai R yaitu  $(0,719)^2$ ). Nilai koefisien determinasi sebesar 0,518 sama dengan 51,8%. Sehingga variabel *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ), *Tri Hita Karana* ( $X_2$ ), dan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_3$ ), berpengaruh terhadap variabel Kinerja (Y), sebesar 51,8% dan sisanya yaitu 48,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen memengaruhi variabel dependent secara khusus jika signifikansi nilai sebesar 0,05 atau membandingkan T hitung dan T tabel; jika T hitung lebih besar daripada T tabel, maka semua variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan pada variabel dependent. Dilihat dari tabel diatas, terlihat hasil uji signifikansi secara parsial. Nilai F-hitung sebesar 2,64 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti Secara simultan ketiga variabel yaitu *Corporate Social Responsibility*, *Tri Hita Karana*, dan Sistem Informasi Akuntansi, terhadap Kinerja. Nilai F-

hitung sebesar 2,64 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti Secara simultan ketiga variabel yaitu *Corporate Social Responsibility*, *Tri Hita Karana*, dan Sistem Informasi Akuntansi, terhadap Kinerja. Pemaparan hasil uji statistik (uji t) penelitian ini adalah sebagai berikut

Hipotesis pertama yaitu hasil uji statistik T di atas didapatkan T-hitung value *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ), sejumlah 5,327, sementara nilai koefisien regresi sebesar 0,042 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Ini mengartikan jika *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ) berdampak positif serta signifikan pada Kinerja. Ini menandakan *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ) yang tinggi menjadikan Kinerja semakin meningkat.

Hipotesis kedua yaitu hasil uji statistik T di atas didapatkan T-hitung value *Tri Hita Karana* ( $X_2$ ), sejumlah 12,105, sementara nilai koefisien regresi sebesar 0,142 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Ini mengartikan jika *Tri Hita Karana* ( $X_2$ ) berdampak positif serta signifikan pada Kinerja. Ini menandakan jika *Tri Hita Karana* yang tinggi menjadikan kinerja semakin tinggi dan meningkat.

Hipotesis pertama yaitu hasil uji statistik T di atas didapatkan T-hitung value sistem informasi akuntansi ( $X_3$ ) sejumlah 7,940, sementara nilai koefisien regresi sebesar 0,129 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Ini mengartikan jika sistem informasi akuntansi berdampak positif serta signifikan pada kinerja. Ini menandakan jika sistem informasi akuntansi yang tinggi menjadikan Kinerja semakin meningkat.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja LPD**

Kinerja yang dimiliki oleh LPD akan semakin meningkat jika memenuhi seluruh tanggungjawab yang ada salah satunya tanggungjawab CSR. CSR membantu meningkatkan kinerja LPD dikarenakan memberikan dampak pada lingkungan, masyarakat, dan perilaku. Semakin baik CSR yang dimiliki organisasi, maka dapat meningkatkan kesejahteraan dari LPD tersebut sehingga kinerja yang dimiliki oleh LPD juga semakin meningkat. Hal ini diperkuat dengan teori legitimasi, dalam hal hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja LPD (Lembaga Perkreditan Desa) menggunakan teori legitimasi. Menurut teori ini, pertumbuhan perusahaan akan bergantung pada kemampuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam kasus ini, layanan pelanggan (CSR) adalah salah satu komponen yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuan melalui kinerjanya. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mendistribusikan manfaat perusahaan di bidang ekonomi dan sosial, yang membantu perusahaan menjadi lebih dipercaya oleh masyarakat. Oleh karena itu, teori legitimasi dapat membantu CSR untuk meningkatkan kinerja perusahaan sebagai motivasi untuk mendapatkan penerimaan masyarakat. Dari pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa CSR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja LPD. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tjun Tjun (2020) CSR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Kustina & Arisanti (2022) CSR berpengaruh positif terhadap kinerja pada LPD.

### **2. Pengaruh *Tri Hita Karana* Terhadap Kinerja LPD**

Dalam organisasi, menjaga hubungan yang harmonis dengan sesama anggota sangat penting untuk kelangsungan hidup organisasi. Menjaga keharmonisan antara Tuhan, makhluk

hidup, dan alam dapat membuat kinerja LPD meningkat, yang dimana jika berada pada lingkungan yang harmonis dan nyaman dapat mempermudah proses kerja dan meningkatkan kinerja yang dimiliki dalam mencapai tujuan organisasi (LPD). Semakin tinggi filosofi Tri Hita Karana yang dimiliki maka kinerja LPD tersebut semakin meningkat. Hal ini didukung dengan teori legistimasi, ada korelasi antara filosofi Tri Hita Karana, yang berasal dari budaya Bali, dengan kinerja LPD (Lembaga Perkreditan Desa). Filosofi Tri Hita Karana menekankan keseimbangan dan harmoni antara tiga unsur utama: manusia, alam, dan tuhan. Ini menciptakan dasar untuk pendekatan berkelanjutan dalam bisnis dan kehidupan sehari-hari dengan menemukan pemangku kepentingan dalam konteks LPD yang terpengaruh oleh penerapan Tri Hita Karana.

Dalam hal ini, THK membantu perusahaan menjaga hubungan baik dengan Tuhan, lingkungan sekitar, masyarakat, dan karyawan. Tri Hita Karana THK juga membantu perusahaan menjaga hubungan baik dengan masyarakat. Dengan mempertahankan ketiga hubungan tersebut, organisasi akan dapat berkembang dan mencapai tujuan. Dalam penelitian Lestari & Yudiatmaja (2022); Suparsabawa & Kustina (2018); Supartini & Putra (2022); Pramesti et.,al (2023) dimana Tri Hita Karana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja LPD.

### **3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja LPD**

Kinerja LPD semakin meningkat, hal ini dapat disebabkan dengan semakin meningkatnya sistem informasi akuntansi yang digunakan pada LPD. Ini dapat membuktikan bahwa semakin tinggi sistem informasi akuntansi yang dimiliki, maka semakin meningkat pula kinerja LPD. Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) yang menjadi sampel telah mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan baik. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, maka LPD dapat mempermudah pekerjaan dan mengefesienkan waktu yang dimiliki untuk melakukan pekerjaannya, dengan hal ini kinerja yang dimiliki semakin meningkat dari sebelumnya. Teori legistimasi menghubungkan pengaruh SIA terhadap kinerja LPD.

Dalam konteks LPD, jika desa merasa bahwa penggunaan SIA akan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemampuan pengelolaan keuangan dan layanan desa, LPD mungkin akan menerima SIA. Dalam hal ini, teori legistimasi mendukung bahwa penggunaan SIA yang baik dapat meningkatkan kinerja LPD karena SIA dapat mendistribusikan manfaat LPD dalam bidang ekonomi, yaitu laporan keuangan yang dimiliki. Jika laporan keuangan yang dimiliki oleh LPD sudah baik dan stabil, maka dapat membuktikan kepada masyarakat bahwa kinerja LPD telah baik dan stabil, sehingga SIA dapat memotivasi LPD untuk mendapat penerapan penerapan. Dari pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bawah sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja LPD. Hal ini searah dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2022); Suryawan & Suaryana (2018); Desyani & Nuratama (2021); Andika & Sumadi (2021) menyatakan bahwa SIA berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu: Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap kinerja LPD, semakin tinggi tingkat CSR yang dimiliki oleh LPD maka kinerja yang dimiliki juga semakin meningkat. Tri Hita Karana berpengaruh signifikan terhadap Kinerja LPD, semakin tinggi Tri Hita Karana

yang dimiliki oleh LPD, maka semakin tinggi kinerja pada LPD. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan dengan kinerja LPD, semakin baik sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh pegawai, maka kinerja yang dimiliki oleh LPD juga semakin meningkat.

Penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) variabel yaitu, Corporate Social Responsibility, Tri Hita Karana dan Sistem Informasi Akuntansi, sehingga diharapkan untuk menambah variabel lain seperti motivasi kerja, rancangan kerja, pengetahuan, kemampuan, akuntansi pertanggungjawaban, dan good corporate governance keahlian untuk bisa menyempurnakan hasil penelitian ini. Selalu mengikuti perkembangan dalam dunia akuntansi.

## **Daftar Pustaka**

- Andika, I. G. W., & Sumadi, N. K. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 423-436.
- Adnyani, K. W., & Julianto, I. P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Gcg, Dan Keberadaan Awig-Awig Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa Dengan *Tri Hita Karana* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Lpd Di Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 413-424.
- Alfariz, R., & Widiastuti, H. (2021, January). The Influence of Media Exposure, Managerial Ownership, and the Indonesia Sustainability Reporting Award on *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure*. In *4th International Conference on Sustainable Innovation 2020-Accounting and Management (ICoSIAMS 2020)* (pp. 259-266). Atlantis Press.
- Desyani, G. A. P. A., & Nuratama, I. P. (2021). Pengaruh Efektivitas Penerapan, Kesesuaian Tuga Dan Kepercayaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Pemakai Sistem Digital Di Kecamatan Penebel. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 202-222.
- Dewi, N. P. S., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kintamani. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(3), 538-545.
- Dwi, E. S., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Sukasada. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(1), 128-133.
- Hidayat, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 112-121.
- Krisnawati, N. P. F. (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Manggis* (Doctoral dissertation, Universitas

Pendidikan Ganesha).

- Kustina, K. T., & Arisanti, L. P. M. (2022). Pengaruh Pengimplementasian Konsep *Corporate Social Responsibility* Berlandaskan *Tri Hita Karana* Terhadap Kinerja Keuangan dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Adat. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 190-215.
- Lantari, N. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Petang* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Mahyuni, L. P., & Dewi, I. G. A. A. T. (2020). Corporate Social Responsibility, Kearifan Lokal ‘*Tri Hita Karana*’, Dan Pariwisata Berbasis Masyarakat Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 99-105.
- Masyhuri, M. M. (2021). *Manajemen perubahan pada yayasan BAIPAS Malang: Studi kasus dampak inovasi sistem administrasi terhadap profesionalitas kerja pegawai* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Pramesti, I. G. A. A., Endiana, I. D. M., & Dewi, N. K. A. S. (2023). Intellectual Capital, Partisipasi Anggaran, Pengawasan Internal, Komitmen Organisasi, Dan Budaya *Tri Hita Karana* Terhadap Kinerja LPD. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS): Media Publikasi Penelitian dan Penerapan Ipteks*, 12(1), 1-9.
- Rayani, R. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Brand Image Bank Muamalat Kota Palopo* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).
- Siregar, S. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sunarsih, N. M., & Kumarantini, N. W. R. (2018). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2).
- Sundarianingsih, P., Ashar, K., & Saputra, P. M. A. (2018). Social Capital Existence in Bali’ s Microfinance: Evidence from Village Credit Institution (LPD). *Journal of Innovation in Business and Economics*, 2(01), 19-28.